

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LCD PROYEKTO DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII1
DI SMP MUHAMMADIYAH
1 TELUK KUANTAN**

Prigus Pendra¹, Ikrima Mailani², Alhairi³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

*prigusgus70@gmail.com,
ikrimamailani@gmail.com,
arybensaddez74@gmail.com,*

Abstrak:

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII1 Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. Untuk Kemudian yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII1 Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan oleh guru di dalam kelasnya sendiri. Adapun tujuan pelaksanaan PTK ini untuk memperbaiki proses dan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK dapat digunakan untuk menulis bahan ajar yang berkualitas dan mencari alat bantu mengajar yang paling tepat. Ada 4 (empat) tahap penting dalam PTK yaitu: a). Perencanaan/persiapan tindakan. b). Pelaksanaan Tindakan. c). Observasi atau pengumpulan data. d). Refleksi. Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan dari Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII1 Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan, dapat disimpulkan pra siklus mencapai rata-rata 69,68%, dan siklus I 75,31%, berarti pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan 5,63 % Siklus II mencapai persentase 82,81 %, dapat disimpulkan bahwa setiap siklus itu mengalami peningkatan, siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yang lebih bagus yaitu mencapai persenatse 7,5% peningkatannya

Kata Kunci: *Media LCD Proyektor, Motivasi belajar*

Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan suatu system yang komponennya saling berinteraksi sebagai satu kesatuan. Komponen pembelajaran itu antara lain : siswa, guru, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, sarana dan prasarana, evaluasi dan lingkungan pembelajaran.¹

Dalam proses pembelajaran guru membutuhkan media agar apa yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik. Dengan kata lain media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat di atasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk, Menimbulkan gairah atau semangat belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan peserta didik, belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya, serta memudahkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan.³

Selain manfaat media yang telah disebutkan diatas, berikut dampak positif dari penggunaan media sebagai sarana pembelajaran adalah Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, Pembelajaran bisa lebih menarik, Pembelajaran lebih menjadi interaktif, Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, Kualitas

hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana diintergrasikan dengan baik, Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, Peran guru berubah menjadi ke arah yang lebih positif.⁴

Salah satu media yang dianggap paling efektif dalam menyampaikan pesan dalam keterampilan menulis media LCD Proyektor. Karena materi pembelajaran akan ditampilkan dengan tampilan power point akan lebih memikat dan menarik perhatian dan simpati siswa. Jadi pesan pembelajaran yang disampaikan guru akan dapat diterima oleh siswa dengan mudah. Dan juga materi akan lebih mudah diingat dan lebih mendalam kesannya karena materi tersaji secara visual.⁵

Media LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁶

Tujuan penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan memotivasi peserta didik, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sehingga

¹ Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran : Teori Permasalahan dan Praktek*, (Malang : UMM Press, 2013), hal 143

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hal 4

³ *Ibid*, hal. 146

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...hal.5*

⁵ *Ibid*, hal. 6

⁶ *Ibid*, hal. 7

dapat mempertinggi tingkat prestasi belajar. Untuk menggunakan atau mengoperasikan proyektor ini membutuhkan dan menggunakan bantuan komputer. Program informasi didesain melalui program komputer dengan program *power point (slide)*.⁷

Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis simpulkan hasil bahwa ketika dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa menggunakan media atau dengan baik agar anak didik lebih semangat di dalam belajar. Dengan demikian, guru sebagai puncak atau ujung tombak untuk suksesnya suatu pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, ditemukan gejala-gejala yang berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar sebagai berikut :

1. Siswa tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas.
2. Siswa tidak bertanya ketika dia tidak memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.
3. Siswa terlihat mengantuk saat proses pembelajaran.
4. Siswa keluar masuk kelas saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
5. Siswa cepat bosan saat guru memberikan tugas.⁸

Dari gejala-gejala di atas, maka perlu adanya penggunaan media yang tepat, sehingga motivasi belajar anak itu bagus. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang berbasis LCD proyektor. Maka penelitian ini akan mengarahkan kepada **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”.

Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan oleh guru di dalam kelasnya sendiri.⁹ Adapun tujuan pelaksanaan PTK ini untuk memperbaiki proses dan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK dapat digunakan untuk menulis bahan ajar yang berkualitas dan mencari alat bantu mengajar yang paling tepat.¹⁰ Ada 4 (empat) tahap penting dalam PTK yaitu:

a. Perencanaan/persiapan tindakan. Pelaksanaan Tindakan

b. Observasi atau pengumpulan data
c. Refleksi

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis teliti Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari 03 Juli – 25 September 2023.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam dan Seluruh Siswa Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang berjumlah 32 orang, 19 Laki-

⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013). hal 130.

⁸ Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2022, Pukul 09.00 wib di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009, hal 2

¹⁰ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*, Bandung : Yrama Widya, 2009, hal 15

laki dan 13 Perempuan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

4. Teknik Pengumpulan Data.

a. Observasi

Adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.¹¹Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 TelukKuantan.

b. Wawancara

Yaitu tanya jawab antara penulis dengan seseorang yang sebagai sumber objek yang diteliti, yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal untuk dimintai keterangan.¹²Yang penulis mintai keterangan di sini adalah guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

c. Dokumentasi

Yaitu pemberian, pengumpulan bukti-bukti atau dokumen-dokumen.¹³ Pengumpulan bukti-bukti itu penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP, visi misi, Struktur organisasi, sarana

prasarana, jumlah guru, jumlah siswa siswi SMP, jumlah ruangan dan latar belakang guru- guru yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

Teknik Analisa Data

Setelah penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan dan seluruh data terkumpul, untuk memastikan serta menguji kebenaran data tersebut dilakukan analisis data agar kebenaran penelitian benar-benar absolute dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini menganalisis data dengan menggunakan metode observasi per siklus di mulai dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

a. Pra Siklus

Yaitu observasi yang dilakukan sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor digunakan, dimana guru masih menggunakan metode yang lama yaitu metode ceramah dan mengerjakan soal-soal latihan. Setelah dilakukan tahap Pra Siklus maka pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan Penerapan Model pembelajaran artikulasi.

b. Siklus I

Pada Siklus I yaitu tahap awal Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dimana pada tahap awal ini akan dianalisis dimana titik kelemahan pada Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa sehingga akan diadakan eveluasi, dan hasil evaluasi tahap I ini dijadikan bahan rujukan untuk peningkatan motivasi belajar siswa selanjutnya pada Siklus II.

c. Siklus II

Yaitu siklus akhir yang

¹¹Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) Edisi Revisi hal.173-174

¹² Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Surabaya : Mitra Pelajar, 2014), hal 585

¹³ *Ibid*, hal 129

merupakan titik klimaks atau hasil akhir dari Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa itu sendiri. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari persentase tingkat penguasaan siswa pada setiap indikator baik secara individu maupun klasikal. Dalam penelitian ini target yang ingin dicapai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dianalisis dengan melihat ketuntasan individu berdasarkan KKM SMP Muhammadiyah Satu dengan nilai $\geq 70\%$ dan ketuntasan klasikal $\geq 70\%$.

- a. Ketuntasan belajar individu siswa dapat dihitung dengan rumus :¹⁴

$$KI = \frac{T}{T_t} \times 100 \%$$

Keterangan

KI: Skor nilai

T: Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t: Jumlah skor total

- b. Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS : Ketuntasan Klasikal

ST : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah seluruh siswa

Hasil Penelitian

Pembahasan

1. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah

berarti perantara atau pengantar.¹⁵ Sedangkan dalam Bahasa Arab media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁶

Adapun secara istilah media dikemukakan para ahli sebagaimana yang dikutip oleh Andi Kustanto, Menurut Kozma, Belle dan Williams “ *Media can be defined by its technology, symbol system and processing capabilities. The obvious characteristic of a medium is its technology, the mechanical and electronic aspects that determine its function and to some extent, its shape and other physical features*”. (Media dapat didefinisikan dari teknologinya, sistem simbol dan kemampuan memprosesnya. Yang paling menonjol sifat-sifatnya dari medium adalah teknologinya, aspek mekanikal dan elektikalnya yang menentukan fungsinya dan dalam hal tertentu menyangkut bentuk dan tampilan fisiknya).¹⁷

Menurut Gerlach dan Ely dalam bukunya Andi Kristanto menjelaskan secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁸ Menurut Gagne dalam bukunya Muhammad Ramli mengartikan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Senada dengan itu Briggs juga mendefinisikan Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset dan lain-lain.¹⁹

¹⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010, hal 241

¹⁵ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2015), hal 1

¹⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur : Bintang Sutabaya, 2016), hal 4

¹⁷ *Ibid* , hal 3

¹⁸ *Ibid* hal 4

¹⁹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi*

Pengertian LCD Proyektor sangatlah luas, tergantung konteks kegunaan dari LCD proyektor tersebut. "LCD proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar."²⁰

LCD Proyektor (*Liquid Crystal Display*) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.²¹

Menurut Philips dari hasil penelitian, beberapa daerah diidentifikasi adanya yang besar terhadap penggunaan media Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor dalam pembelajaran, termasuk bantuan visual, fleksibilitas yang lebih besar untuk metode pengajaran alternatif, membuat mengajar lebih mudah dan lebih baik, dan kesadaran siswa untuk belajar lebih meningkat.²²

2. Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata motif yang artikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu

demikian mencapai suatu tujuan.²³

Motivasi diartikan sebagai dorongan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (Intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan hasil belajar.²⁴

Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal ini terbukti dengan aktifitas belajar peserta didik di dalam kelas lebih aktif, suasana kelas yang kondusif.²⁵ Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²⁶

Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arden dalam Wina Sanjaya bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh

Pembelajaran..., hal 1

²⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : PT. Sinar Baru, 2013), hal 6

²¹ *Ibid*, hal 6

²² Jurnal Eti Kartina, *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Liquid Crystal Display (Lcd) Proyektor Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru*, 2019

²³ Nashar, *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal*, (Jakarta : Delia Press, 2013), hal 13

²⁴ Jurnal Ahmad Fathul Huda, *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Lcd Proyektor Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd N I Taruman Tahun Ajaran 2013/2014*

²⁵ Jurnal Musofah, 125010031 (2016) *Efektivitas penggunaan media lcd proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas x iis d man 1 bandung (studi d eskriptif pada mata pelajaran pkn di man 1 bandung. skripsi(s1) thesis, fkip unpas.*

²⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hal 71

kuat lemahnya motive yang dimiliki orang tersebut.²⁷

Dari pengertian motivasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri.

Tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.²⁸

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar- mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, selain itu siswa juga harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional.²⁹

Bersangkutan dengan kegiatan belajar, motivasi dirasakan sangat penting peranannya. RBS Fudyartanto menuliskan fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut.

Pertama, motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Motif dalam kehidupan

nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu. Dengan demikian, suatu motif dipastikan memiliki tujuan tertentu, mengandung ketekunan dan kegigihan dalam bertindak. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu tingkah laku yang bermotif itu bersifat kompleks karena struktur keadaan yang ada dan adanya tindakan yang menentukan tingkah laku individu yang bersangkutan.

Kedua, motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu. Motif yang mempunyai atau terdapat dalam diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. Dengan pernyataan lain, adanya motif menghindari individu menjadi buyar dan tanpa arah dalam bertingkah laku guna mencapai tujuan tertentu yang telah diniatkan sebelumnya.

Ketiga, motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu. Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme. Motif juga mempunyai fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Tetapi energi psikis ini tetap tergantung kepada besar kecilnya motif pada individu yang bersangkutan. Jelasnya, jika motif yang ada dalam individu itu besar atau kuat, ia akan mempunyai energi psikis yang besar atau kuat. Sebaliknya, jika motif yang ada dalam individu itu lemah, energi psikis yang dimiliki individu yang bersangkutan juga lemah. Menurut Hebb, semakin besar motif pada individu, semakin efisien dan sempurna tingkah

²⁷ Amna Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Lantanida Journal, Vol. 5

²⁸ Jurnal Supri Puryanti, Peningkatan Motivasi Belajar dan hasil belajar siswa Dengan Menggunakan Multimedia proyektor pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Kelas IV SDIT AI Mawaddah, 2017

²⁹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal 320

lakunya.

Jenis Motivasi Berdasarkan sifatnya, motivasi dapat dibedakan menjadi motif intrinsik dan motivasi ekstrinsik : Motivasi Intrinsik Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya. Orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu komando, sudah belajar dengan sebaik-baiknya.³⁰

Seseorang dikatakan telah memiliki motivasi jika ia mau bekerja keras untuk mencapai suatu keinginan dengan pemikiran yang jauh kedepan, percaya diri, berani mengambil resiko dengan perencanaan yang tepat, kemudian ia cenderung untuk tidak menyerah terhadap masalah dan berusaha untuk mengatasi masalah yang menghalangi keinginannya.³¹

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan dari Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

³⁰Jurnal Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018

³¹ Ahmad Nasri Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Sistem Pendingin Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Batipuh

Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan, Mengalami peningkatan disetiap siklus. Adapun peningkatannya yaitu pra siklus 18 orang yang tidak tuntas dan yang tuntas 14 orang, dengan persentasenya 69,68 %, Siklus I yang belum tuntas hanya 9 orang dan yang tuntas ada 23 orang dengan persentasenya 75,31 % dan siklus II tidak ada lagi yang tidak tuntas, semua peserta didik sudah tuntas semuanya dengan persentasenya 82,81%. Penelitian menunjukkan seluruh aspek penelitian mengalami peningkatan. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis LCD proyektor, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kemudian pra siklus mencapai rata-rata 69,68%, dan siklus I 75,31%, berarti pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan 5,63 % Siklus II mencapai persentase 82,81 %, dapat disimpulkan bahwa setiap siklus itu mengalami peningkatan, siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yang lebih bagus yaitu mencapai persentase 7,5% peningkatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2013
- Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur : Bintang Sutabaya, 2016
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Press, 2013
- Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran : Teori Permasalahan dan Praktek*, Malang : UMM Press, 2013
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba, 2013
- Isjoni, *Evaluasi Pengajaran*, Pekanbaru : Fakultas Keguruan & Ilmu

- Pendidikan, 2013
- Jurnal Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pascasarjana Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0
- Jurnal Emi Emiliawati, *Motivasi Belajar Siswa Atas Penggunaan Metode Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas Iv Sdn 01 Sekaran Siman Ponorogo* Urusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021
- Jurnal Amna Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196
- Jurnal Musofah, 125010031 (2016) *Efektivitas penggunaan media lcd proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas x iis d man 1 bandung (studi d eskriptif pada mata p elajaran pkn di man 1 bandung. skripsi(s1) thesis, fkip unpas.*
- Jurnal Irmalia Susi Anggraini, Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa Dosen Prodi PGSD IKIP PGRI Madiun.
- Jurnal Muhammad Sani, Amrazi Zakso, Rustiyarso Pengaruh Media Lcd Projector Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Ix Pelajaran Ips Smpn 7 Pontianak, Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Pontianak m.saniansyah@yahoo.com
- Jurnal Eti Kartina, *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Liquid Crystal Display (Lcd) Proyektor Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru*, 2019
- Jurnal Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018
- Jurnal Andi Kafrawi Jafar, *Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pt. Asuransi jiwa bersama bumi putra 1912 cabang gowa*, jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar makassar , 2018
- Jurnal Ahmad Nasri Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Sistem Pendingin Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 1 Batipuh
- Jurnal Fitri Novita, *Pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja pegawai pada kantor Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Pekanbaru*, 2021
- Jurnal Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”*, 2021
- Jurnal Stevi Yelvia, Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2019

- Jurnal Asih, *Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 15 Yogyakarta*, Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Agustus 2015
- Jurnal Ahmad Fathul Huda, Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Lcd Proyektor Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd N I Taruman Tahun Ajaran 2013/2014
- Lailatul Muarofah, *Efektifitas Penggunaan Media Lcd Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mapel Tarikh Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 4 Semarang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Semarang: IAIN Walisongo, 2014
- Jurnal Rohmi Alfiani Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Lcd (Liquid Crystal Display) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Min Punia Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016
- Jurnal Supri Puryanti, Peningkatan Motivasi Belajar dan hasil belajar siswa Dengan Menggunakan Multimedia proyektor pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Kelas IV SD IT Al Mawaddah, 2017.
- Jurnal Eti Susilawati, *Pengaruh Media Liquid Crystal Display (Lcd) Proyektor Berbantuan Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Di Sdn Poja*, 2020
- Jurnal Sri Wahyuni, nim.: 09481078 (2011) *Peranan media gambar lcd proyektor dalam meningkatkan motivasi membaca dan menulis terhadap pembelajaran bahasa indonesia di kelas 1 c pada min yogyakarta ii*. Skripsi thesis, uin sunan kalijaga yogyakarta
- Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin : Antasari Press, 2015
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: PT. Sinar Baru, 2013
- Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*, Bandung : Pustaka Setia, 2016
- Sudijono, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, Edisi Revisi
- Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Mitra Pelajar, 2014